

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap pengelolaan benda wakaf Masjid At-Taqwa Binuang Kabupaten Tapin dan guna menjawab rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Pengelolaan benda wakaf Masjid At-Taqwa Binuang Kabupaten Tapin menerapkan berdasarkan dengan pandangan pengelola bahwa benda wakaf boleh dikelola asal jangan dicampur dengan uang wakaf masjid. Penerapan di dalam pengelolaan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen, seperti fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan dalam mengelola masjid At-Taqwa Binuang meskipun hanya berjalan dengan 60%. Bahkan pengelolaan Masjid At-Taqwa Binuang tidak hanya dinilai baik oleh peneliti dan pengunjung, masyarakat bahkan pemerintah daerah, Kementerian Agama Kalimantan Selatan juga menginspirasi dalam hal pengembangan potensi wakaf tersebut. Masjid ini mendapatkan terbaik 1 ditingkat Provinsi pada tahun 2011 dari beberapa masjid di Kalimantan Selatan. Sehingga wajar jika masjid ini sebagai contoh bagi masjid yang lain dan titik ukur untuk kemajuan-kemajuan yang ada pada masjid di Kalimantan Selatan bahwa lahan atau tanah yang kosong bisa dimanfaatkan guna untuk pengembangan masjid

tersebut. Manajemen syariah pengelolaan wakaf produktif sudah sesuai beberapa yang diterapkan dengan teori manajemen syariah yang didasari dari ayat-ayat alquran. Tetapi penerapan tidak lah murni sempurna walaupun mendapatkan hasil tersebut, kekurangannya adalah pada fungsi pengorganisasian yang mana belum ada terdapat departemen formalitas dalam menjalankan kepengurusannya, serta fungsi pengawasan yang belum masih dibutuhkan dalam hal SDM.

2. Kendala yang dialami dalam mengelola benda wakaf Masjid At-Taqwa Binuang adalah kurangnya sumber daya manusia secara kualitas dan kuantitas. Sumber daya manusia secara kualitas adalah sumber daya yang berperan aktif di masyarakat namun tidak berperan dalam pengelolaan dan pengembangan masjid, sedangkan sumber daya manusia dari segi kuantitas yaitu dari banyaknya pengelola masjid ini yang melakukan pengelolaan hanya orang tertentu dan secara ikhlas tanpa harus mengharapkan upah atau gaji.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Pihak pengelola
 - a. Membenahi sistem administrasi dan pengarsipan seperti lembar kontrak, surat keterangan kepengurusan, surat menyurat, dan profil masjid yang diletakkan diberbagai tempat. Guna kenyamanan dan kelancaran dalam menjalankan organisasi.

- b. Melakukan pembenahan dalam SDM melalui tes sebelum *recruitment* kepada siapa yang akan menjadi relawan dan mengelola benda wakaf masjid At-Taqwa Binuang. Melihat sumber daya manusia yang kurang tersebut. Sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau referensi lainnya dalam hal penyusunan sebuah penelitian ditempat wakaf yang lainnya maupun meneliti lebih lanjut tentang aspek yang lain karena masjid tersebut mempunyai banyak perbedaan dari yang lain. Salah satunya adalah dari segi manajemen sumber daya manusia.